



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP TIMOTHY KELLER TENTANG MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Yosua Prima Witanto
1011511141

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KONSEP TIMOTHY KELLER TENTANG MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2019.

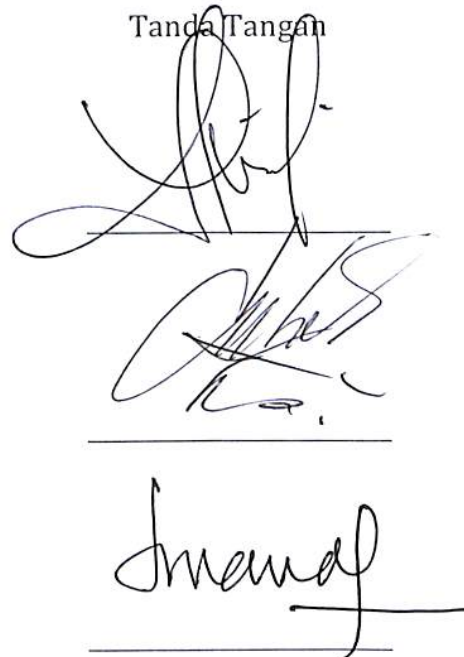
Dosen Penguji

1. Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.


2. Hendro Lim, S.Kom., M.Th

3. Ir. Armand Barus, Ph.D.

Tanda Tangan



Jakarta, 5 Agustus 2019


Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KONSEP TIMOTHY KELLER TENTANG MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 5 Agustus 2019



Yosua Prima Witanto
NIM: 1011511141

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

- (A) Yosua Prima Witanto (101511141)
- (B) KONSEP TIMOTHY KELLER TENTANG MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN
- (C) viii + 90 hlm; 2019
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas konsep Timothy Keller tentang misi gereja dalam konteks perkotaan. Gereja dalam konteks perkotaan tanpa sadar seringkali memiliki konsep misi yang kurang utuh. Gereja hanya sebatas menekankan penginjilan, atau gereja memahami misi hanya sebagai pergi ke tempat yang “jauh”, sehingga pada akhirnya gereja belum maksimal dalam melibatkan semua orang percaya untuk bermisi di konteks perkotaan. Konteks kota menghadirkan tantangan dan kesempatan bagi gereja perkotaan. Jika gereja perkotaan memiliki konsep misi yang kurang utuh, misi gereja tidak akan berjalan dengan maksimal. Untuk itu, skripsi ini memperkenalkan konsep Timothy Keller, sebagai contoh bagaimana misi dikerjakan dalam konteks perkotaan. Dengan menekankan pentingnya keseimbangan, Keller berhasil mempertahankan keunikan Injil Kristus, sekaligus tetap menekankan pentingnya kontekstualisasi. Penulis berargumen bahwa konsep Timothy Keller memiliki implikasi yang besar bagi praksis misi gereja yang melibatkan seluruh jemaat di konteks perkotaan.
- (F) BIBLIOGRAFI 53 (1955-2019)
- (G) Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	12
Tujuan Penulisan	13
Batasan Penulisan	13
Metodologi Penelitian	14
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: KOTA SEBAGAI KONTEKS BAGI MISI GEREJA	16
Pendahuluan	16
Definisi Kota	16
Fungsi Kota	19
Fenomena Perkotaan	22
Disparitas Ekonomi	22
Pluralitas Masyarakat	26
Dinamika Masyarakat	27
Kondisi Spiritualitas Masyarakat	30
Tantangan dan Kesempatan Misi Gereja dalam Konteks Perkotaan	31
Tantangan	31

Kesempatan	35
Kesimpulan Bab	39
BAB TIGA: KONSEP TIMOTHY KELLER TENTANG MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN	41
Pendahuluan	41
Profil dan Konteks Pelayanan Timothy Keller	42
Urgensi Cara Pandang yang Seimbang	44
Konsep Misi Gereja yang Berpusat pada Injil Yesus Kristus	46
Konsep Misi Gereja yang Menekankan Kontekstualisasi	52
Konsep Misi Gereja yang Terwujud sebagai Gerakan	59
Signifikansi Konsep Timothy Keller terhadap Misi Perkotaan	64
Kesimpulan Bab	66
BAB EMPAT: IMPLIKASI KONSEP TIMOTHY KELLER BAGI PRAKSIS MISI GEREJA DALAM KONTEKS PERKOTAAN	68
Pendahuluan	68
Implikasi di dalam Gereja	68
Ibadah	69
Khotbah	70
Kepemimpinan Gereja	73
Implikasi ke luar Gereja	74
Pelayanan Holistik	74
Kemitraan dengan Gereja Lain	76
Penginjilan	77
Pelayanan kepada Lingkungan	78

Integrasi Iman di Dunia Pekerjaan	79
Kesimpulan Bab	81
BAB LIMA: KESIMPULAN	83
BIBLIOGRAFI	87